

KONTRIBUSI PENDAPATAN TAPAI KETAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI LOKAL DI DESA PEMATANG PANJANG KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR

M.Rifai¹, Gt. Khairun Ni'mah², Arief Hidayatullah³

¹Agribisnis, 54201, Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari,
NPM 18.42.0084

²Agribisnis, 54201, Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari,
NIDN 1101107502

³Agribisnis, 54201, Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari,
NIDN 0026098001

E-mail : ahmadrifaialfatih@gmail.com / 081258274992

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan tapai ketan, pendapatan petani padi lokal serta kontribusi pendapatan tapai ketan terhadap pendapatan rumah tangga petani padi lokal di Desa Pematang Panjang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan mengambil penentuan sampel sebanyak 16 orang dari 50 petani. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang dikelola secara deskriptif dan analisis finansial untuk menghitung besarnya biaya penerimaan, pendapatan dan kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan tapai ketan rata-rata sebesar Rp. 25.429.364,-/Petani/Tahun, pendapatan padi lokal rata-rata sebesar Rp 28.457.885,-/Petani/Tahun, pendapatan lainnya sebesar Rp 25.317.737,-/Petani/Tahun, dan total pendapatan rata-rata sebesar Rp 79.204.967,-/Petani/Tahun, dengan persentase sebesar 37% yang menunjukkan nilai kontribusi usaha tapai ketan terhadap pendapatan rumah tangga petani padi lokal masih rendah.

Kata Kunci : Kontribusi, Pendapatan Tapai Ketan, Pendapatan Padi Lokal, Pendapatan Rumah Tangga

ABTRACK

This study aims to determine the income of sticky rice tapai, local rice farmers' income and the contribution of sticky rice tapai income to the household income of local rice farmers in Pematang Panjang Village. The research method used is a survey method by taking a sample of 16 people from 50 farmers. Analysis of the data used is a qualitative analysis that is managed descriptively and financial analysis to calculate the amount of revenue, income and contribution costs. The results showed that the average income of sticky rice tapai was Rp. 25,429,364,-/Farmers/Year, the average local rice income is Rp. 28,457,885,-/Farmers/Year, other incomes are Rp. 25,317,737,-/Farmers/Year, and the total average income is Rp. 79,204,967,-/Farmers/Year, with a percentage of 37% which shows the value of the contribution of the sticky rice business to the household income of local rice farmers is still low.

Keywords: Contribution, Tapai Sticky Rice Income, Local Rice Income, Household Income

Daftar Pustaka

- Fauziah, F. R., & Soejono, D. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Jamur Merang Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Sepa: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 15(2), 172-179.
- Jihan, J., Radiah, E., & Santoso, D. (2021). Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Daerah Sub Urban Di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. *Frontier Agribisnis*, 5(1).
- Munawarah, M., Kirnadi, A. J., & Ni'mah, G. K. (2021). Pendapatan Usaha Tapai Ketan Di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Saat Terjadi Pandemi Covid-19. *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 6(1).
- Putranto, A. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Wonosobo Kabupatenwonosobo). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(3), 280-286
- Wardie, J. (2016). Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Padi Lokal Lahan Pasang Surut Di Kapuas. *Jurnal Pertanian Agros*, 17(2), 153-16
- Wijaya, W., Juleha, J., & Anggraeni, A. S. (2022). Analisis Nilai Tambah Dan Risiko Industri Rumah Tangga Tape Ketan Bakung Lor Kecamatan Jamblang, Kabupaten Cirebon. *Paradigma Agribisnis*, 4(2), 43-53.